



Yogyakarta Peringkat Tertinggi Rerata Nilai Ujian

HASIL rerata nilai tertinggi yang diraih para siswa peserta UN SMA dan sederajat dari Kota Yogyakarta merupakan bukti bahwa posisi Yogyakarta sebagai kota pendidikan masih relevan hingga kini. Peringkat tertinggi se-DIY dalam hal rerata nilai UN, diraih Kota Yogyakarta selama dua tahun berturut-turut.

Hal tersebut dikatakan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana saat ditemui di kantor Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Senin (19/5) siang.

Menurut Edy, hasil baik itu bukan pertama

kalinya diraih Kota Yogyakarta. Ditambah lagi, ujarnya, perolehan itu mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. "Mendekati target kami, meskipun masih bisa ditingkatkan," ujar Edy.

Ia melanjutkan, selama ini Yogyakarta selalu membuktikan kualitas kepribadian dan kejujuran, dua hal yang merupakan ukuran normatif pendidikan. Kini, prestasi tersebut semakin ditambah oleh peningkatan kualitas akademik itu sendiri. "Kami masih eksis sebagai kota pendidikan," kata dia.

■ Bersambung ke Hal 14

Yogyakarta Peringkat

Sambungan Hal. 13

SMAN 3 Yogyakarta mencatat nilai rerata tertinggi untuk semua mata pelajaran di DIY. Sementara tiga besar siswa yang mencetak skor terbaik berasal dari SMAN 1 Yogyakarta. Peringkat pertama diduduki Hashina Zulfa, dibuntuti Anisa Anindyarti Widyoningrum. Keduanya dari jurusan IPA.

Sementara peringkat ketiga

adalah Nur Afifah Widyoningrum dari jurusan IPS. Untuk rerata jurusan Bahasa, peringkat tertinggi diraih SMA Kolese De Britto. Adapun untuk ujian agama dirajai MAN Yogyakarta 1.

Kepala SMAN 1 Yogyakarta, Rudy Prakanto mengungkapkan, prestasi tersebut luar biasa bagi sekolah. Diharapkan prestasi itu dapat memacu penguatan pendid-

dikan DIY sebagai kota pendidikan yang terkemuka. "Prestasi ini merupakan kerja keras semuanya, baik siswa, guru dan karyawan untuk bersama-sama menyiapkan nilai sebaik mungkin," kata Rudy.

Sementara itu, terkait perayaan kelulusan, Edy Heri mengaku tidak menutup mata. Perayaan kelulusan merupakan lua-

pan emosi para siswa yang selama ini berada di bawah tekanan ujian. Karena itu, ia telah berkoordinasi dengan kepala sekolah agar dapat mengakomodasi ekspresi para siswa tersebut.

Misalnya, kata Edy, sekolah bisa menyediakan kain, spanduk, atau media apapun yang bisa digunakan siswa untuk menyalurkan hasrat poret-coret mereka.(nbl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005